
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MEMAKAI MASKER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PUTATSARI KECAMATAN GROBOGAN

Oleh

Mika Agustiana¹⁾, Meity Mulya Susanti²⁾, Fitriani³⁾

1) Dosen Universitas An Nuur, email: mikanovianto2418@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, email: meityms71@gmail.com

3) Dosen Universitas An Nuur, email: fitrianiizainal0207@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Tahun 2021 kasus terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 116.521.281 diseluruh dunia dengan jumlah kematian 2.589.548. Di Indonesia terkonfirmasi positif covid-19 1.410.134 dengan jumlah kematian 34.229. Jawa tengah sebanyak 171.146 dengan jumlah kematian 10.799, Grobogan sebanyak 2686 dengan jumlah kematian 47 kasus, Putatsari sebanyak 20 kasus. Kurangnya pengetahuan terhadap penularan dan pencegahan penyakit covid-19 menjadi salah satu alasan yang sering digunakan masyarakat untuk tidak mematuhi protokol kesehatan. Kurangnya pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan (memakai masker) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, usia, motivasi masyarakat, sikap masyarakat terhadap penularan covid-19.

Metodologi; desain yang digunakan pada penelitian ini *case control design* dengan pendekatan retrospektif. Tehnik sampling menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 70 responden

Hasil; Berdasarkan analisis menggunakan komputerisasi dengan hasil *Chi Square*, hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker pada masa pandemi covid-19 di Desa Putatsari Kecamatan Grobogan, mendapatkan hasil *p value* sebesar $0.007 \leq \alpha (0.05)$. OR 4.333.

Kesimpulan Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker pada masa pandemi covid-19 di Desa Putatsari Kecamatan Grobogan dengan nilai *p value* 0.007.

Kata Kunci; Covid-19, Pengetahuan, Kepatuhan, Memakai Masker

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH COMPLIANCE WITH
MASK WEARING DURING PANDEMIC COVID-19 IN PUTATSARI
GROBOGAN DISTRICT**

By

Mika Agustiana¹⁾, Meity Mulya Susanti²⁾, Fitriani³⁾

¹⁾ Lecturer at An Nuur University, email: mikanovianto2418@gmail.com

²⁾ Lecturer at An Nuur University, email : meityms71@gmail.com

³⁾ Lecturer at Universitas An Nuur, email: fitrianiizainal0207@gmail.com

ABSTRACT

Background; In 2021, there were 116,521,281 positive confirmed cases of COVID-19 worldwide with 2,589,548 deaths. In Indonesia, 1,410,134 confirmed positive cases of COVID-19 with a death toll of 34,229. Central Java as many as 171,146 with 10,799 deaths, Grobogan 2686 with 47 deaths, Putatsari 20 cases. Lack of knowledge about the transmission and prevention of COVID-19 is one of the reasons people often use not to comply with health protocols. Lack of knowledge and adherence to health protocols (wearing masks) is influenced by several factors including education level, age, community motivation, community attitudes towards the transmission of COVID-19.

Methodology; The design used in this study was a case control design with a retrospective approach. The sampling technique used purposive sampling with the number of respondents 70 respondents

Results; Based on computerized analysis with Chi Square results, the relationship between knowledge level and compliance with wearing masks during the COVID-19 pandemic in Putatsari Village, Grobogan District, obtained a p value of 0.007 a (0.05). OR 4333.

Conclusion; There is a relationship between the level of knowledge and compliance with wearing masks during the COVID-19 pandemic in Putatsari Village, Grobogan District with a p value of 0.007.

Keywords; Covid-19, Knowledge, Compliance, Wearing a Mask

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) yang pertama kali muncul di Wuhan China pada tahun 2019 dan menjadi pandemi diseluruh dunia. Covid-19 menjadi salah satu peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat diberbagai belahan dunia (World Health Organization, 2020). Penularan terjadi dengan sangat cepat melalui percikan droplet yang berasal dari mulut maupun hidung pada saat batuk (Saputra & Simbolon, 2020). Gejala yang timbul meliputi sesak nafas, demam, batuk, gangguan pernafasan akut, hilangnya indera perasa dan penciuman. (Kementrian kesehatan Republik Indonesia,2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2021) penyebaran SARS-CoV-2 sampai saat ini sudah menyebar ke 223 negara. Pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 sampai bulan maret 2021 yaitu sebanyak 116.521.281 dengan jumlah kematian 2.589.548. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak covid-19 dengan urutan tertinggi ke-19 didunia. Pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 pada bulan maret 2021 sebanyak 1.410.134 dimana 1.231.254 sembuh, dan

34.229 meninggal (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020).

Kurangnya pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan (memakai masker) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, motivasi masyarakat, sikap masyarakat terhadap penularan covid-19. Kepatuhan masyarakat dalam menjaga kebersihan pada masa pandemi covid-19 masih menjadi fenomena yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku dalam menjaga kesehatan diri dalam pandemi covid-19 (Novi Afrianti & Cut Rahmiati, 2021)

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *case control* dan pendekatan retrospektif. Metode pengambilan *sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Didapatkan responden 70 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kasus berperilaku patuh 35 responden, kelompok kontrol berperilaku tidak patuh 35 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tingkat pengetahuan dan lembar kuesioner

kepatuhan memakai masker pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan di Desa Putatsari Kecamatan Grobogan pada bulan agustus tanggal 2-9 agustus 2021.

HASIL

Tabel 1; Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Patuh		Tidak Patuh	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Laki-laki	11	31.4	23	65.7
Perempuan	24	68.6	12	34.3
TOTAL	35	100.	35	100.0
		0		

Tabel 2; Distribusi Usia

Usia	Patuh		Tidak patuh	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
25-30	1	2.9	2	5.7
31-35	7	20.0	1	2.9
36-40	4	11.4	2	5.7
41-45	10	28.6	12	34.3
46-50	8	22.9	8	22.9
51-60	5	14.3	10	28.6
Total	35	100.	35	100.0

Tabel 6; Distribusi Pengetahuan Dengan Kepatuhan Memakai Masker

	Patuh	Tidak Patuh	Total	P value	OR
Pengetahuan baik	21 (70%)	9 (30%)	30 (100%)		
Pengetahuan buruk	14 (35%)	26 (65%)	40 (100%)	0.007	4.333
Total	35	35	70		

PEMBAHASAN

Jenis Kelamin

Responden dengan jenis kelamin perempuan terdapat 36 orang (51.4%) diantaranya yaitu 24 (68.6%) orang patuh dalam memakai masker, yang tidak patuh dalam memakai masker yaitu sebanyak 12

Tabel 3; Distribusi Pendidikan

Pendidikan	Patuh		Tidak patuh	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
SD	7	20.0	18	51.4
SMP	10	28.6	16	45.7
SMA	12	34.4	1	2.9
PT	6	17.1	0	0.0
Total	35	100.0	35	100.0

Tabel 4; Distribusi Pengetahuan

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Pengetahuan Baik	30	42.9%
Pengetahuan Buruk	40	57.1%
TOTAL	70	100.0%

Tabel 5; Distribusi Kepatuhan

Kepatuhan	<i>f</i>	%
Patuh memakai masker	35	50.0%
Tidak patuh memakai masker	35	50.0%
TOTAL	70	100.0%

(34.3%). Responden dengan jenis kelamin laki-laki terdapat sebanyak 34 orang (51.4%), diantaranya yaitu 11 (31.4%) orang patuh memakai masker, dan yang tidak patuh memakai masker sebanyak 23 (65.7%).

Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi kebiasaan memakai masker seseorang. Antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan kebiasaan mengenai pola hidup bersih dan sehat. Hal tersebut juga dapat menyebabkan kepatuhan antara laki-laki dan perempuan berbeda yang menyebabkan kepatuhan memakai masker pada perempuan lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (Risnawaty, 2017)

Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada responden diketahui bahwa responden patuh dalam memakai masker paling banyak ditemukan pada kategori usia 41-45 tahun. Semakin tua usia seseorang maka dalam penerimaan sebuah instruksi dan dalam melaksanakan suatu prosedur akan semakin bertanggung jawab dan berpengalaman (Pundar, 2019).

Pendidikan

Penelitian yang dilakukan pada responden diketahui bahwa responden patuh memakai masker dengan pendidikan SD sebanyak 7 responden (20.0%), pendidikan SMP sebanyak 10 responden (28.6%), pendidikan SMA sebanyak 12 responden (34.4%) dan responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 6 responden (17.1%), sedangkan responden yang tidak patuh memakai

masker dengan pendidikan SD sebanyak 18 responden (51.4%), pendidikan SMP sebanyak 16 responden (45.7%), pendidikan SMA sebanyak 1 responden (2.9%) dan responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 0 responden (0.0%).

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Kepatuhan Memakai Masker

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 30 responden (42,9%) dan 40 responden (57,1%) dengan keadaan pengetahuan buruk dalam memakai masker. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 70 responden didapatkan hasil sebanyak 35 responden (50.0%) patuh memakai masker dan 35 responden (50.0%) tidak patuh memakai masker.

Sejalan dengan penelitian Punamayanti dan Astiti (2021) menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil hamil baik dan patuh menggunakan masker selama masa pandemic covid-19. Kurangnya pengetahuan disebabkan

kurangnya informasi yang didapatkan responden tentang pentingnya mencuci tangan dimasa pandemi covid-19.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Memakai Masker

Dari hasil uji *Chi-Square* antara pengetahuan dengan kepatuhan didapatkan hasil bahwa *p value* 0.007 atau *p value* < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker dimasa pandemi covid-19 di Desa Putatsari Kecamatan Grobogan. Nilai *Odds Ratio* didapatkan hasil 4.333 yang artinya responden yang memiliki pengetahuan buruk beresiko 4.333 kali lipat untuk mempunyai perilaku tidak patuh dalam memakai masker.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati & Yulianti, (2021) menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) dengan nilai *p value* 0,000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *chi-square* maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan

kepatuhan memakai masker pada masa pandemic covid-19 di desa putatsari kabupaten Grobogan dengan nilai *p-value* $0,007 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2020). Data sebaran. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*, 19, 1.
- Kemkes RI (2020). *Dashboard Kasus COVID-19 di Indonesia*. [Internet]. Availabel from <https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html>. Di akses pada tanggal 24 Desember 2020
- Ni Made Dwi Purnamayanti & Ni Komang Erny Astiti. 2021. Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol.9. No.1.
- Novi Afrianti; Cut Rahmiati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 113–124.
- Nurhidayati, N. & Yulianti, T. 2021. *Jurnal Kebidanan Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak Dan Mencuci Tangan) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Pendahuluan Covid-19 Pertama Kali Muncul Pada Desember Coronavirus Infeksi SARS-Cov-2 D. XIII(01): 45–53.*

Risnawaty, G. 2017. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal PROMKES*, 4(1): 70.

Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universita

WHO.(2021). Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19). World Health Organization, January, 13–14. <https://covid19.who.int/>

World Health Organization. (2020). *Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19)*. [Internet]. Available from : <https://covid19.who.int/>. Di akses pada tanggal 24 Desember 2020